

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengembangan media *puzzle maker* sebagai alat evaluasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak tercela di MA Plus Al-Hadi Padangan Bojonegoro, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan media *puzzle maker* sebagai alat evaluasi

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode R&D (*Research and Development*), adapun model yang digunakan peneliti dalam mengembangkan media yaitu model *ADDIE* dengan 5 tahapan yaitu (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*)

2. Kelayakan pengembangan media *puzzle maker* sebagai alat evaluasi

Berdasarkan hasil tahap validasi dan uji coba, media *puzzle maker* yang dikembangkan telah memperoleh penilaian yang sangat baik dari berbagai pihak terkait. Validasi dari ahli materi, Ibu Aya Mamlu'ah, S.Sos.I., M.Pd.I., menunjukkan bahwa media ini mendapatkan skor 100% dengan kategori sangat layak. Sementara itu, dari segi validasi ahli media yang dilakukan oleh Bapak Suttrisno, M.Pd., media *puzzle maker* memperoleh skor 91,4% dengan kategori juga sangat layak.

Uji coba terhadap siswa dilakukan dalam dua tahap, dimulai dari uji coba kelompok kecil dengan partisipasi 10 siswa yang memberikan hasil skor 73,8% dengan kategori layak. Selanjutnya, uji coba kelompok besar dengan partisipasi 24 siswa mendapatkan skor 83,5% dengan

kategori sangat layak. Respon dari Guru Akidah Akhlak, Ibu Aisyah Akmilia, juga menunjukkan dukungan positif dengan skor 86,6% dengan kategori sangat layak terhadap penggunaan media ini dalam pembelajaran.

B. Saran

Produk pengembangan media *puzzle maker* ini dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai sebagai alat evaluasi belajar siswa, maka peneliti memiliki beberapa saran diantaranya :

- a. Media *puzzle maker* dapat dikembangkan dengan jenis *puzzle* lain yang lebih kreatif dan menarik.
- b. Isi materi yang digunakan sebagai evaluasi siswa dalam *puzzle maker* ini hendaknya diperdalam dan diperluas lagi
- c. Pengembangan media *puzzle maker* sebagai sebagai alat evaluasi belajar siswa ini dapat dikembangkan pada mata pelajaran lain seperti, fikih, al qur'an hadits, sejarah kebudayaan Islam.